

# **LAPORAN**

## **HASIL SURVEI INDEKS PERSEPSI ANTI KORUPSI (IPAK) PADA UPTD LABORATORIUM KESEHATAN PROVINSI JAWA BARAT TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2022**



(Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012- 2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2015 serta mengacu kepada Peraturan Menteri PAN & RB 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah)

## **KATA PENGANTAR**

Sejalan dengan pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di lingkungan Labkes Jabar, Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat berkomitmen untuk terus menerus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik kami sesuai dengan Peraturan Menteri PAN & RB 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani Di Lingkungan Instansi Pemerintah.

Tujuan pelaksanaan kuesioner ini adalah untuk memetakan persepsi pengguna layanan Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat terkait dengan usaha pencegahan dan penanganan korupsi di lingkungan Labkes Jabar. Melalui Survei Indeks Persepsi Korupsi Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat Triwulan III Tahun 2022, kami berharap dapat memetakan potensi korupsi untuk mendorong perbaikan layanan publik serta membangun etos kerja layanan yang bersih dan bebas korupsi di lingkungan Labkes Jabar. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi perbaikan kualitas survei dan laporan survei. Semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi berbagai pihak, khususnya aparatur Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat dan masyarakat pengguna layanan di Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat.

Bandung, 17 September 2022  
Kepala Laboratorium Kesehatan  
Provinsi Jawa Barat,

drg. Ema Rahmawati, MKM.  
NIP. 19720202 200701 2 011

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan Dan Saran.....	2
1.3 Landasan Hukum.....	2
1.4 Rencana Kerja .....	2
BAB 2 METODE SURVEI .....	4
2.1. Metode Penelitian .....	4
2.2. Populasi dan Sampel.....	4
2.3. Lokasi Penelitian dan Unit Analisis .....	4
2.4. Teknik Pengumpulan Data dan Quality Control.....	4
2.5. Teknik Analisis Data.....	5
2.6. Tahapan Pelaksanaan .....	5
BAB 4 PENUTUP .....	17
4.1 Kesimpulan.....	17
4.2 Rekomendasi.....	17
LAMPIRAN .....	18

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sejalan dengan pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani, UPTD Laboratorium Kesehatan berkomitmen untuk terus menerus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik.

Komitmen tersebut mengacu amanah Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014 serta mengacu kepada Peraturan Menteri PAN & RB 90 Tahun 2021 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah. Salah satu wujud komitmen tersebut yaitu dengan disusunnya indeks persepsi anti korupsi yang menjadi salah satu parameter Pemerintahan yang bersih dan melayani.

Laboratorium Kesehatan merupakan satuan unit kerja yang melaksanakan peran dan penyelenggaraan fungsi pelayanan strategis serta mengelola sumber daya yang cukup besar.

Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat yang akan ditetapkan oleh Dinas Kesehatan untuk menjadi lokasi menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani, perlu memperoleh masukan dari masyarakat menyangkut pelayanan di lingkungannya.

ZI menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani menitik beratkan pada Integritas penyelenggara dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Integritas Penyelenggara pelayanan publik akan dinilai diantaranya dapat dilihat dari potensi suap dan kemungkinan penambahan biaya diluar tarif resmi yang telah ditetapkan.

Sebagai lembaga pelayanan publik untuk penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang selalu ingin meningkatkan mutu pelayanannya, diperlukan adanya perubahan- perubahan, terutama restrukturisasi strategi pelayanan. Strategi ini diharapkan dapat mendongkrak peningkatan kinerja

aparatur yang akhirnya akan menghasilkan pelayanan yang memuaskan dilihat dari hasil survei berikutnya.

## **1.2 Tujuan Dan Saran**

Maksud Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Indeks Persepsi Anti Korupsi pada UPTD Laboratorium Kesehatan ini adalah sebagai referensi pengambilan kebijakan untuk mencegah korupsi, kolusi dan nepotisme.

Tujuan Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Indeks Persepsi Anti Korupsi adalah tersusunnya rekomendasi terkait kajian menuju zona integritas wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani.

## **1.3 Landasan Hukum**

- a) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme.
- b) Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 jo UU no 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
- c) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- d) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- e) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani.
- f) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012- 2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014.
- g) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019.

## **1.4 Rencana Kerja**

### **1.4.1 Persiapan**

Sebelum melaksanakan survei persepsi korupsi beberapa persiapan yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut.

- a. Penetapan Pelaksana  
Dilaksanakan Sendiri, survei dapat dilaksanakan secara mandiri oleh

penyelenggara pelayanan dengan SDM yang dimilikinya

- b. Penyiapan Bahan
    - 1) Kuesioner.
    - 2) Bagian dari Kuesioner/Pengantar
    - 3) Kelengkapan peralatan.
  - c. Penetapan Responden, Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data
    - 1) Jumlah Responden.
    - 2) Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data.
  - d. Penyusunan Jadwal
- Penyusunan rencana dan pelaksanaan survei dilakukan.

#### **1.4.2 Pelaksanaan Pengumpulan Data**

- a. Isian data terhadap 9 unsur pertanyaan yang telah ditetapkan di dalam kuesioner.
- b. Pengisian Kuesioner oleh responden yang mendapatkan penjelasan terlebih dahulu dari petugas dan hasilnya dikumpulkan di tempat yang telah disediakan.
- c. Pengujian kualitas dan validitas data.
- d. Data pendapat responden yang terisi dalam kuesioner kemudian dikompilasi dan dipilah berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan sebagai bahan dalam analisis obyektivitas responden.

#### **1.4.3 Metode Survei**

Survei dilaksanakan dalam interval waktu per 3 bulan (empat kali dalam satu tahun).

## **BAB 2**

### **METODE SURVEI**

#### **2.1. Metode Penelitian**

Penelitian Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Deskriptif kuantitatif bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok yang menjadi unit analisis dalam penelitian.

#### **2.2. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan layanan di Satuan Kerja UPTD Laboratorium Kesehatan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik accidental sampling. Accidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan Tim Survei dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

#### **2.3. Lokasi Penelitian dan Unit Analisis**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap kejadian atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari obyek yang diteliti agar didapat data-data penelitian yang akurat, UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat.

Unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti dalam hal ini adalah proses pemberian layanan di UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat.

#### **2.4. Teknik Pengumpulan Data dan Quality Control**

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui instrumen kuesioner yang diisi tanpa wawancara tatap muka. Pengumpulan data dilaksanakan pada rentang waktu satu bulan atau

data minimal 100 responden. Selanjutnya data dikumpulkan oleh petugas pelaksana yang dibekali dengan pelatihan.

Kerja petugas pelaksana akan diawasi oleh Kelompok Kerja Pengawasan. Kelompok Kerja Pengawasan akan mengecek kerja petugas pelaksana saat berkomunikasi dengan responden, membagikan dan mengumpulkan kuesioner, meneliti kuesioner, serta sekaligus memastikan apakah responden benar-benar disurvei secara tepat oleh petugas, dan bertanggung jawab terhadap hasil perhitungan survei IPAK.

## 2.5. Teknik Analisis Data

Analisis data untuk menentukan indeks korupsi menggunakan teknik statistik deskriptif. Data persepsi diukur dengan menggunakan skala penilaian antara 1 – 4. Dimana nilai 1 merupakan skor persepsi paling rendah dan nilai 4 merupakan skor persepsi paling tinggi dan mencerminkan kualitas birokrasi yang bersih dan baik dalam melayani.

Data persepsi korupsi disajikan dalam bentuk skoring / angka absolut agar diketahui peningkatan / penurunan indeks persepsi korupsi masyarakat atas pelayanan yang diberikan di setiap tahunnya. Teknik analisis perhitungan Indeks Persepsi Korupsi pada kuesioner dilakukan dengan cara sebagai berikut:

**Pertama**, menentukan bobot total dari masing-masing indikator yang digunakan dalam penelitian ini.

**Kedua**, mencari bobot rata-rata setiap indikator.

Skala indeks tiap unsur berkisar antara 1 – 4 yang kemudian dikonversikan ke angka 0-100.

Skala indeks persepsi korupsi antara 1 – 4 yang artinya mendekati nilai 4 maka persepsi korupsi makin baik semakin BERSIH DARI KORUPSI.

## 2.6. Tahapan Pelaksanaan

Sebelum tim melakukan survei lapangan, dilakukan beberapa tahapan agar instrumen yang dipergunakan dapat diaplikasikan sesuai realitas lapangan. Adapun alur penyusunan tools untuk survei persepsi korupsi ini dapat digambarkan dalam bagan di bawah ini :

**Gambar 1**  
**Model alur penyusunan survei IPK menuju Zona Integritas**



**Tabel 1**  
**Ruang lingkup Survei Indeks Presepsi Korupsi**

No	Ruang lingkup
1	Korupsi, Kolusi, Nepotisme
2	Imbalan
3	Percaloan
4	Diskriminatif
5	Pungutan Liar
6	Biaya Tambahan
7	Transaksi Rahasia
8	Menolak Imbalan
9	Kesesuaian Pelayanan

**Tabel 2**  
**Nilai Persepsi**

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi IPK	Mutu	Kinerja
1	1.00 – 1.75	25 - 43.75	1	Tidak bersih dari korupsi
2	1.76 – 2.50	43.76 – 62.50	2	Kurang bersih dari korupsi
3	2.51 – 3.25	62.51 – 81.25	3	Cukup bersih dari korupsi
4	3.26 – 4.00	81.26 – 100.00	4	Bersih dari korupsi

## BAB 3 PROFIL RESPONDEN

### 3.1 Profil Responden

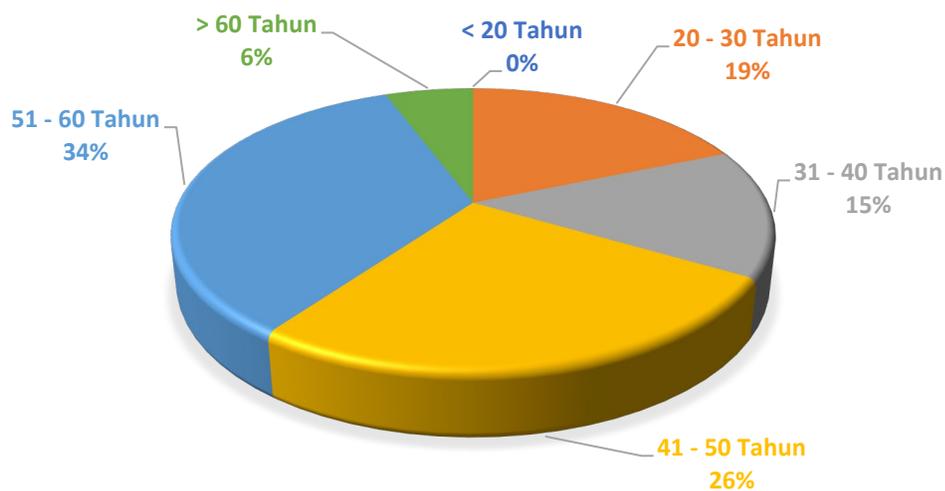
#### 3.1.1 Tingkat pendidikan usia

Sementara itu jika melihat responden pengguna layanan UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat berdasarkan kelompok usia, menunjukkan bahwa mayoritas pengguna layanan berada dalam kelompok Lanjut Usia yaitu pada usia antara 51 tahun s/d 60 tahun sebanyak 156 (seratus lima puluh enam) orang. Bagi kelompok usia di atas 60 tahun, jumlah responden semakin mengecil, demikian pula kelompok usia di bawah 20 tahun.

**Tabel 3**  
**Umur Responden**

No.	Umur	Frekuensi	%
1.	< 20 Tahun	0	0,00
2.	20 – 30 Tahun	85	18,68
3.	31 – 40 Tahun	67	14,73
4.	41 – 50 Tahun	121	26,59
5.	51 – 60 Tahun	156	34,29
6.	> 60 Tahun	26	5,71
<b>Jumlah</b>		455	100

**Diagram 1 Usia responden**



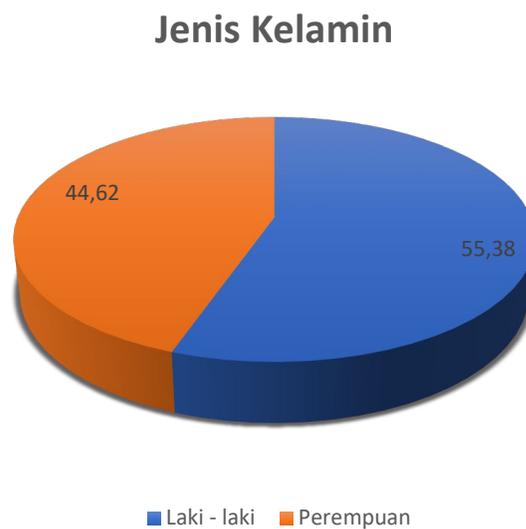
### 3.1.2 Jenis kelamin responden

Dari sisi jenis kelamin responden, menunjukkan bahwa sebesar 55,38% responden pengguna layanan UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat pada survei ini berjenis kelamin Laki - laki sebanyak 252 (dua ratus lima puluh dua) orang.

**Tabel 4**  
**Jenis kelamin responden**

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	%
1.	Laki - laki	252	55,38
2.	Perempuan	203	44,62
<b>Jumlah</b>		455	100

**Diagram 2 Jenis kelamin responden**



### 3.1.3 Pendidikan responden

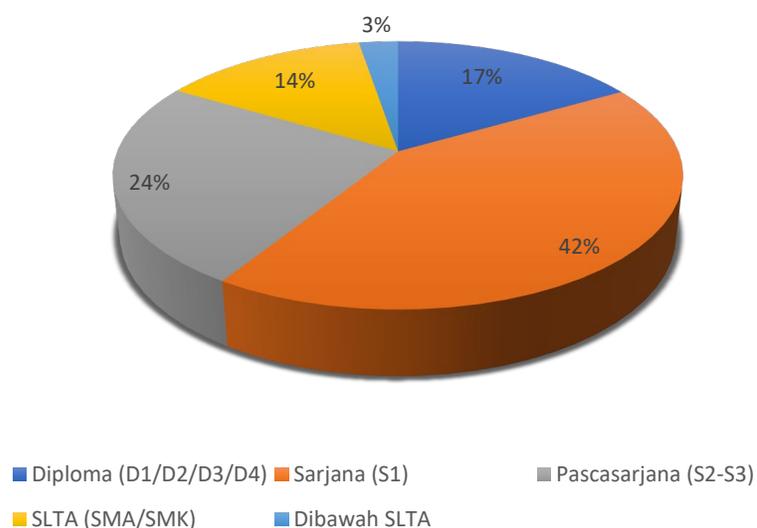
Dari hasil survei yang telah dilakukan memperoleh gambaran bahwa dari latar belakang pendidikan, pengguna layanan pada UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat mayoritas memiliki latar belakang pendidikan Diploma, Sarjana dan Pascasarjana.

**Tabel 5 Pendidikan Responden**

No.	Pendidikan Terakhir	Total	%
1	Dibawa SLTA	12	2,64
2	SMA/SMK	63	13,85

3	Diploma (D1/D2/D3/D4)	76	16,70
4	S1	192	42,20
5	S2 – S3	112	24,62
<b>Jumlah</b>		455	100

**Diagram 3 Pendidikan Responden**



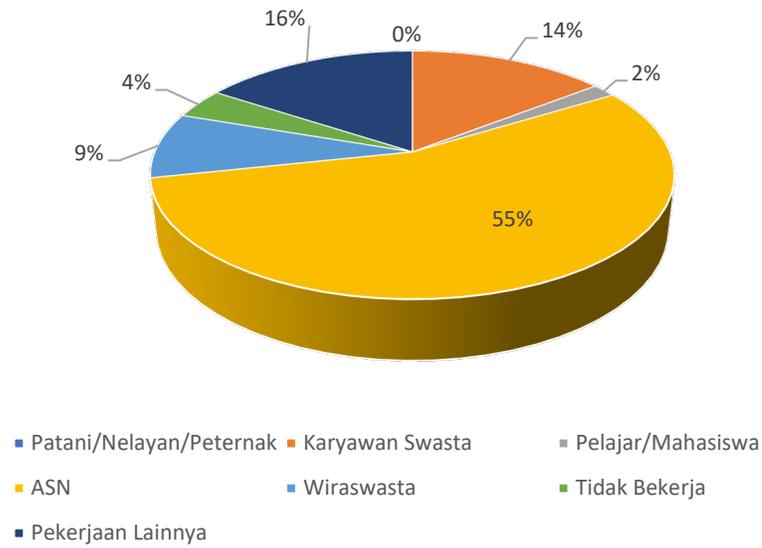
### 3.1.4 Pekerjaan responden

Dari sisi jenis pekerjaan responden, menunjukkan bahwa sebesar 55,38% responden pengguna layanan pada UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat memiliki pekerjaan sebagai ASN.

**Tabel 6 Pekerjaan responden**

No.	Pekerjaan	Total	%
1	Patani/Nelayan/Peternak	0	0,00
2	Karyawan Swasta	66	14,51
3	Pelajar/Mahasiswa	8	1,76
4	ASN	252	55,38
5	Wiraswasta	39	8,57
6	Tidak Bekerja	18	3,96
7	Pekerjaan Lainnya	72	15,82
<b>Jumlah</b>		455	100

**Diagram 4 Pekerjaan responden**



### 3.2 Indeks Persepsi Korupsi per indikator

#### 3.2.1 Indikator Korupsi, Kolusi, Nepotisme

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Prosedur Pelayanan yang ditetapkan sudah memadai dan tidak berpotensi menimbulkan KKN ini menunjukkan hasil pada index 3,88

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat bersih dari korupsi.

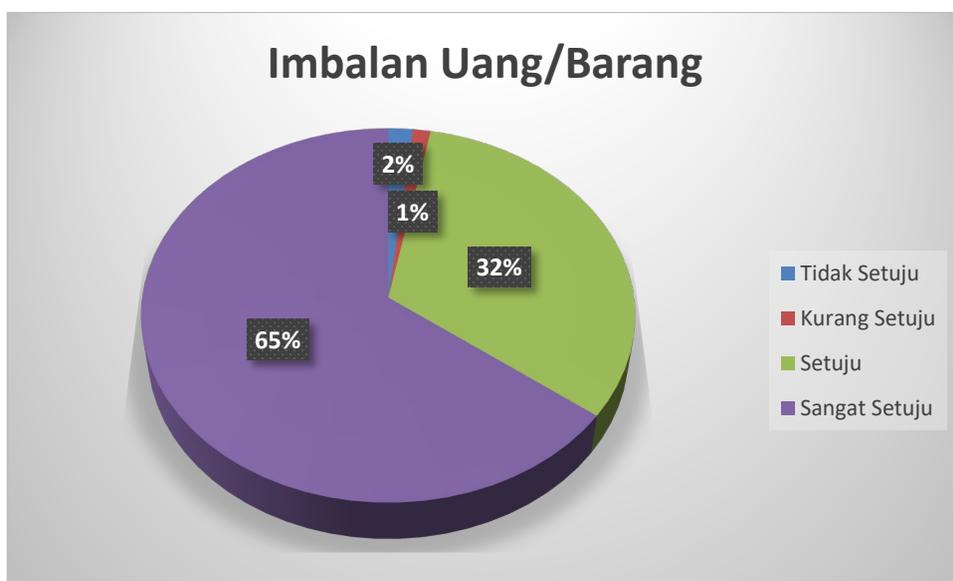
**Diagram 5  
Indeks pada indikator KKN**



### 3.2.2 Indikator Imbalan Uang/Barang

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Imbalan Uang/Barang ini menunjukkan hasil pada index 3,88. Indeks dapat diartikan bahwa kinerja UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat bersih dari korupsi.

**Diagram 6**  
**Indeks pada Imbalan Uang/Barang**

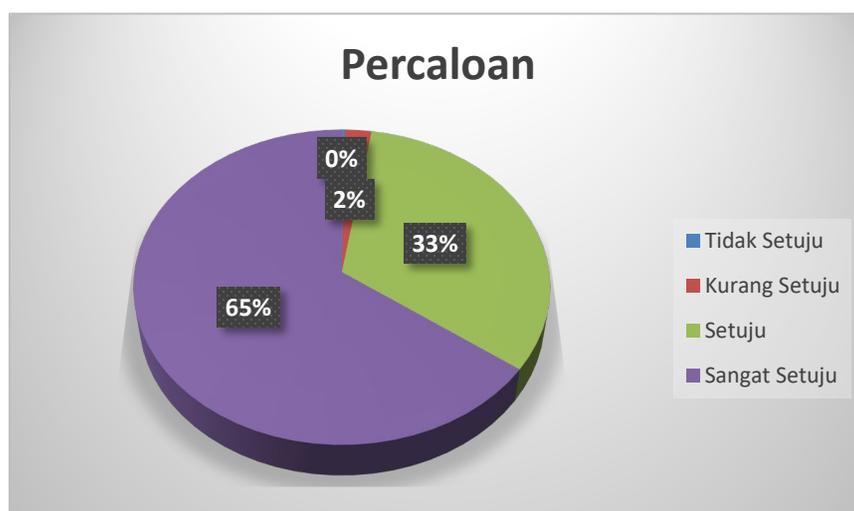


### 3.2.3 Indikator Percaloan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Percaloan ini menunjukkan hasil pada index 3,88

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat bersih dari korupsi.

**Diagram 7**  
**Indeks pada indikator Percaloan**

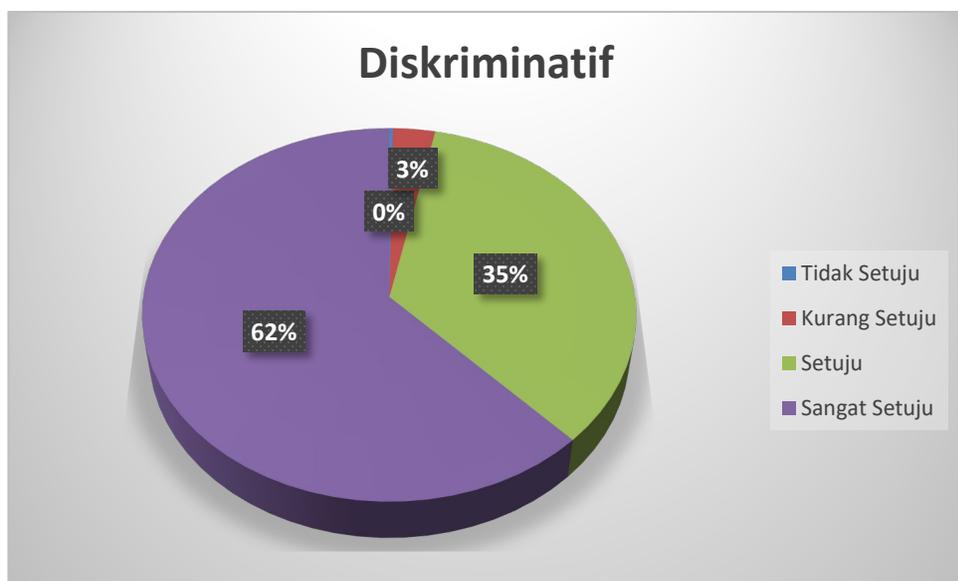


### 3.2.4 Indikator Diskriminatif

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Diskriminatif ini menunjukkan hasil pada index 3,88

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat bersih dari korupsi.

**Diagram 8**  
**Indeks pada indikator Diskriminatif**

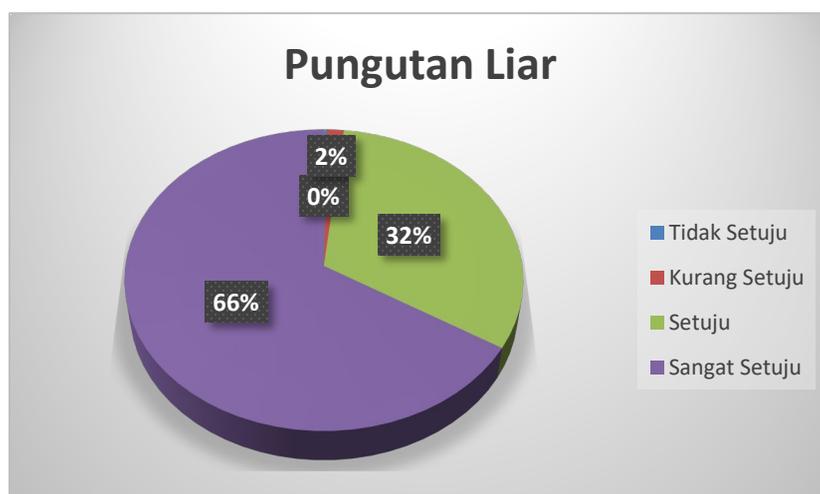


### 3.2.5 Indikator Pungutan Liar

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Pungutan Liar ini menunjukkan hasil pada index 3,92

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat cukup bersih dari korupsi.

**Diagram 9**  
**Tabel indeks pada indikator Pungutan Liar**

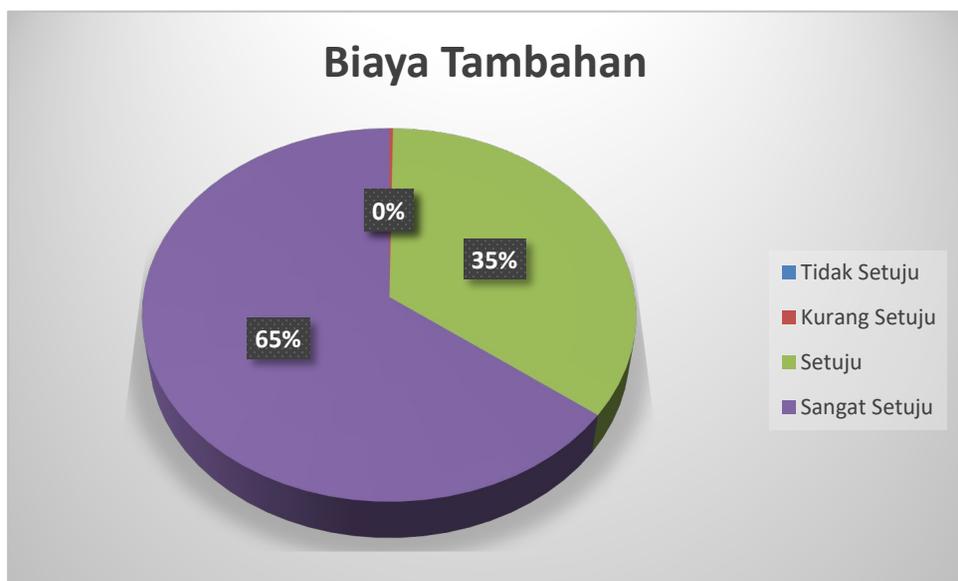


### 3.2.6 Indikator Biaya Tambahan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Biaya Tambahan ini menunjukkan hasil pada index 4

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat bersih dari korupsi.

**Diagram 10**  
**Indeks pada indikator Biaya Tambahan**

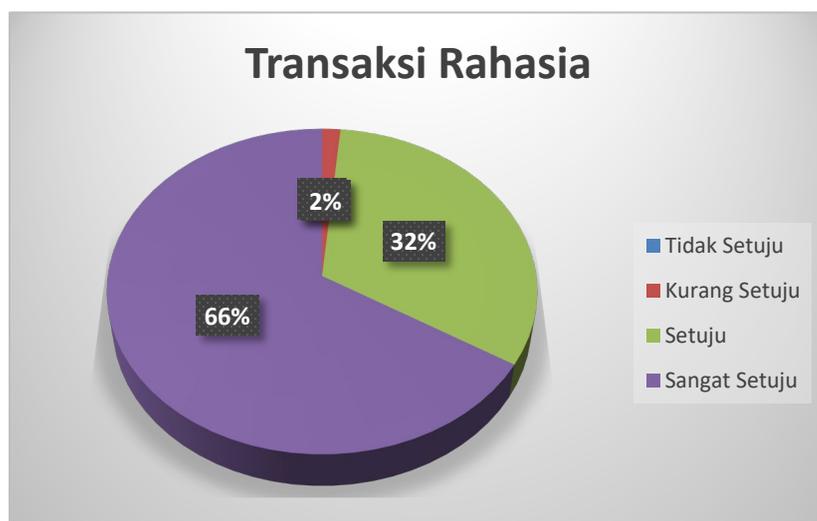


### 3.2.7 Indikator Transaksi Rahasia

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transaksi Rahasia ini menunjukkan hasil pada index 3,92

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat bersih dari korupsi.

**Diagram 11**  
**Indeks pada indikator Transaksi Rahasia**

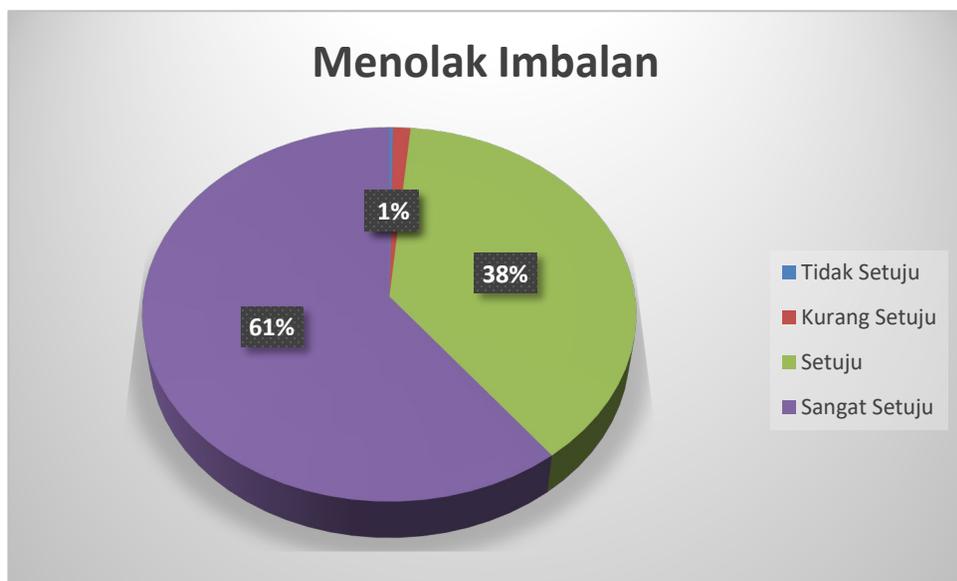


### 3.2.8 Indikator Menolak Imbalan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Menolak Imbalan ini menunjukkan hasil pada index 3,92

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat bersih dari korupsi.

**Diagram 12**  
**Indeks pada indikator Menolak Imbalan**

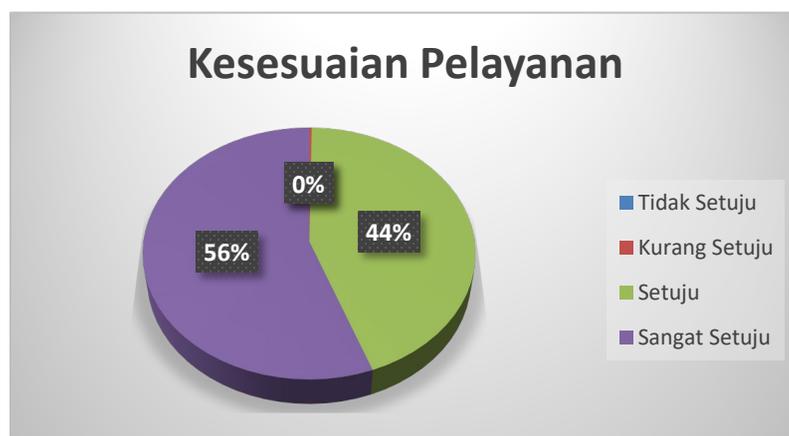


### 3.2.9 Indikator Kesesuaian Pelayanan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Kesesuaian Pelayanan ini menunjukkan hasil pada index 4

Indeks dapat diartikan bahwa kinerja UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat bersih dari korupsi.

**Diagram 13**  
**Indeks pada indikator Kesesuaian Pelayanan**

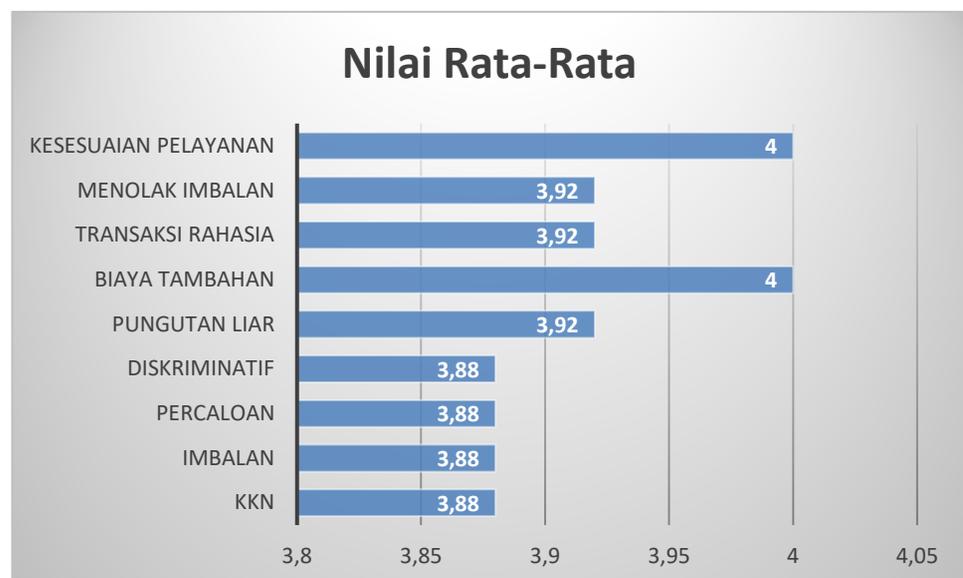


### 3.3 Indeks Persepsi Korupsi UPTD Laboratorium Kesehatan

Dari indeks 9 indikator tersebut di atas, maka diperoleh Indeks Persepsi Korupsi UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat pada Triwulan II Tahun 2022 sebesar 3,92.

**Diagram 14**

**Indeks Persepsi Korupsi UPTD Laboratorium Kesehatan**



Indeks 3,92 tersebut jika dikonversikan dalam tabel persepsi di bawah ini, maka skor indeks tersebut masuk pada persepsi kinerja unit pelayanan BERSIH DARI KORUPSI. Nilai interval konversi Indeks Persepsi Korupsi berada pada angka 90,16.

**Tabel 7**

**Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada UPTD Laboratorium Kesehatan**

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL	NILAI INTERVAL KONVERSI IPK	MUTU	KINERJA
1	1.00 – 1.75	25 - 43.75	1	Tidak bersih dari korupsi
2	1.76 – 2.50	43.76 – 62.50	2	Kurang bersih dari korupsi
3	2.51 – 3.25	62.51 – 81.25	3	Cukup bersih dari korupsi
4	3.26 – 4.00	81.26 – 100.00	4	Bersih dari korupsi

### **3.1 Persepsi Responden terhadap Kualitas Pelayanan Satuan Kerja pada UPTD Laboratorium Kesehatan**

Selain memberikan output skor Indeks Persepsi Korupsi, survei yang dilakukan ini juga menjaring masukan dari responden berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan pelayanan dan meminimalisir celah Korupsi di UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat.

## **BAB 4**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Dari hasil survei Persepsi Korupsi yang telah dilakukan UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat diperoleh informasi bahwa pada UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat pada Triwulan II Tahun 2022 memiliki Indeks Persepsi Korupsi 3,92 atau masuk pada kategori Bebas dari Korupsi.

Indeks persepsi tersebut merupakan komposit dari indeks 9 indikator yang masing-masing memiliki indeks sebagai berikut:

1. Indikator Kesesuaian Pelayanan, mendapat indeks 4,00
2. Indikator Menolak Imbalan, mendapat indeks 3,92
3. Indikator Transaksi Rahasia, mendapat indeks 3,92
4. Indikator Biaya Tambahan, mendapat indeks 4,00
5. Indikator Pungutan Liar, mendapat indeks 3,92
6. Indikator Diskriminatif, mendapat indeks 3,88
7. Indikator Percaloan, mendapat indeks 3,88
8. Indikator Imbalan, mendapat indeks 3,88
9. Indikator KKN, mendapat indeks 3,88

#### **4.2 Rekomendasi**

Merujuk pada hasil indeks persepsi pada setiap indikator terhadap pelayanan di UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat Triwulan II Tahun 2022 tersebut di atas, menunjukkan bahwa mayoritas indikator memiliki indeks di atas 3,88 atau masuk pada persepsi Bersih Dari Korupsi.

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Kuisoneer Survei Indeks Persepsi Anti Korupsi



### PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT DINAS KESEHATAN **LABORATORIUM KESEHATAN**

Jalan Sederhana No.3 - 5 Bandung Telp. 022 2033517 Fax 022 2033717  
www.labkes.jabarprov.go.id, e-mail : balailabkesjabar@yahoo.co.id  
BANDUNG-40161

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu/Sdr Pengguna Layanan  
UPTD Laboratorium Kesehatan  
Provinsi Jawa Barat

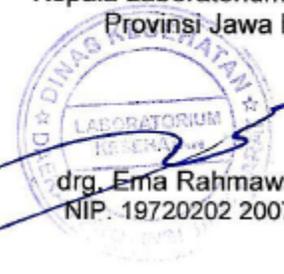
Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa pada kesempatan ini Bapak/Ibu/Sdr. terpilih sebagai responden penelitian kami. Laboratorium Kesehatan Prov.Jawa Barat sangat membutuhkan informasi dari unit pelayanan instansi secara rutin, dengan harapan mampu memberikan gambaran mengenai kualitas pelayanan di Laboratorium Kesehatan Prov.Jawa Barat kepada masyarakat. Survei ini didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-201 serta mengacu kepada Peraturan Menteri PAN & RB 90 Tahun 2021 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani Di Lingkungan UPTD Laboratorium Kesehatan Prov.Jawa Barat.

Survei ini menanyakan pendapat masyarakat mengenai pengalaman dalam memperoleh pelayanan indeks persepsi, dalam hal ini Laboratorium Kesehatan Prov.Jawa Barat, untuk kepentingan tersebut kami menyampaikan elektronik kuesioner untuk diisi sesuai apa yang dirasakan dan dialami selama mendapatkan pelayanan. Tidak ada jawaban yang benar atau salah sehingga apapun jawaban yang dipilih tidak akan mempengaruhi pelayanan terhadap bapak/ibu/sdr.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan bapak/ibu/sdr. untuk meluangkan waktu dalam mengisi kuesioner kami ucapkan terima kasih.

Bandung, 4 April 2022  
Kepala Laboratorium Kesehatan  
Provinsi Jawa Barat,



drg. Erna Rahmawati, MKM.  
NIP. 19720202 200701 2 011

**KUESIONER SURVEI INDEKS PERSEPSI ANTI KORUPSI (IPAK)  
TAHUN 2022**



## SURVEI PERSEPSI ANTI KORUPSI

 it.balailabkesjabar@gmail.com (not shared) [Switch account](#) 

\* Required

Nama \*

Your answer

Usia \*

Your answer

Jenis Kelamin \*

- Laki-laki
- Perempuan

Nomor Handphone \*

Your answer

## SURVEI PERSEPSI ANTI KORUPSI

Prosedur Pelayanan yang ditetapkan sudah memadai dan tidak berpotensi menimbulkan korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) \*

- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Petugas Pelayanan tidak memberikan pelayanan di luar prosedur yang telah ditetapkan dengan imbalan uang/barang \*

- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Tidak terdapat praktek pencaloan atau perantara yang tidak resmi \*

- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Petugas Pelayanan tidak diskriminatif \*

- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Tidak terdapat pungutan liar di dalam pelayanan \*

- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Petugas Pelayanan tidak meminta atau menuntut imbalan uang / barang terkait \*  
pelayanan yang diberikan

- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Petugas Pelayanan tidak memberi kode atau isyarat terkait imbalan uang / barang atas pelayanan yang diberikan \*

- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Petugas Pelayanan menolak pemberian uang/barang terkait pelayanan yang diberikan ? \*

- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Produk/ Jasa layanan yang diterima sesuai dengan daftar produk/ jasa layanan yang tersedia / diminta ? \*

- Tidak Setuju
- Kurang Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

[Back](#)

[Submit](#)

[Clear form](#)

**Lampiran 2. Hasil Analisa Data Survei Indeks Persepsi Anti Korupsi**

Nomor Reponden	Nilai Per Indikator Indeks Persepsi Anti Korupsi								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	3	4	4	4	3	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	4	4	3	3	3
5	4	3	4	4	4	3	3	3	3
6	3	4	4	4	4	4	4	4	3
7	3	3	4	3	4	3	3	3	3
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	3	3	4	4	4	4	3	3	3
11	4	4	4	4	4	4	4	4	3
12	4	3	4	4	3	4	3	3	3
13	3	4	4	4	4	4	4	4	4
14	4	4	4	4	4	4	4	4	3
15	3	4	3	4	4	4	3	3	3
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	3	4	4	4	4	4	4	4	3
22	4	3	4	3	4	4	4	4	4
23	3	3	3	3	4	4	4	4	3
24	4	3	3	3	3	4	4	3	3
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	3	4	3	3	3	3	4	3	3
27	4	3	3	3	4	3	4	3	4
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	3	4	4	3	3	3	4	3	3
30	4	4	4	4	4	3	3	3	4
31	4	4	4	3	4	3	4	3	3
32	4	4	4	4	4	3	3	3	4
33	3	3	4	4	3	3	3	3	3
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	4	4	4	3	4	3	3	3	4
36	3	4	4	3	3	3	4	4	4
37	4	4	4	3	4	4	4	4	4
38	4	3	4	4	4	3	3	4	3
39	4	3	4	3	4	4	4	3	3
40	4	3	3	3	4	3	4	3	4
41	4	3	4	3	4	3	3	4	3
42	4	3	3	3	3	3	4	3	3
43	3	4	4	3	4	4	3	4	3

Nomor Reponden	Nilai Per Indikator Indeks Persepsi Anti Korupsi								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
44	3	3	4	3	4	3	4	3	3
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46	3	4	4	3	3	3	3	3	3
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4
48	4	4	3	4	4	3	3	4	4
49	4	4	4	4	4	3	4	4	4
50	3	4	4	3	3	4	4	3	4
51	3	3	3	4	3	3	3	3	3
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4
53	3	3	3	3	4	3	2	2	3
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4
56	4	3	4	3	3	3	4	4	3
57	3	3	4	4	4	4	4	4	4
58	3	4	3	4	4	4	4	4	4
59	4	3	3	3	4	3	4	4	3
60	3	3	4	3	4	4	4	3	3
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4
62	3	3	3	3	3	4	4	3	3
63	3	4	4	4	4	3	3	3	3
64	4	3	4	3	4	4	3	4	4
65	3	4	4	4	4	4	4	4	3
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4
68	3	4	3	4	3	3	3	3	3
69	4	4	4	3	4	4	4	4	3
70	3	4	4	4	3	4	3	3	4
71	4	3	3	3	4	3	4	4	4
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4
73	3	3	3	3	2	3	4	2	4
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4
76	3	3	3	3	3	4	3	4	3
77	3	3	4	4	4	4	4	4	4
78	3	4	3	3	3	4	4	4	3
79	3	3	3	3	3	3	3	3	4
80	4	4	4	4	4	4	4	3	4
81	3	3	3	4	4	4	4	4	4
82	4	4	3	3	4	3	4	4	3
83	3	4	4	3	3	4	4	3	4
84	3	3	3	3	4	4	4	4	3
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4
86	3	3	3	3	4	4	3	4	3

Nomor Reponden	Nilai Per Indikator Indeks Persepsi Anti Korupsi								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
87	3	4	4	4	4	4	4	4	4
88	3	3	3	3	4	4	3	4	4
89	3	4	4	4	3	4	4	3	3
90	4	3	3	3	4	3	3	3	3
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4
95	4	4	3	3	4	4	4	3	4
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4
97	4	3	4	3	3	3	4	3	4
98	4	3	3	3	4	4	4	4	4
99	3	3	3	4	4	3	4	4	3
100	3	4	3	3	4	4	3	3	3
101	4	4	4	4	4	4	4	4	4
102	4	4	4	4	4	4	4	4	4
103	4	4	4	4	4	4	4	4	4
104	3	3	3	2	3	4	4	3	3
105	3	3	3	3	4	3	3	3	3
106	3	3	2	3	4	4	2	3	3
107	4	4	4	4	4	4	4	4	4
108	4	4	4	4	4	4	4	4	4
109	4	4	4	3	3	3	3	3	3
110	4	4	4	4	4	4	4	4	4
111	4	4	4	4	4	4	4	4	4
112	3	4	2	4	3	3	3	4	4
113	4	4	4	4	4	3	4	3	3
114	3	4	4	3	3	3	3	3	3
115	4	4	4	4	4	4	4	4	4
116	3	3	2	3	3	3	3	3	3
117	4	4	4	4	4	3	4	4	4
118	4	4	4	4	4	4	4	4	4
119	4	4	4	4	4	4	4	4	4
120	4	4	4	4	4	4	4	4	4
121	3	3	3	2	3	4	4	2	3
122	4	4	4	4	4	4	4	4	4
123	3	3	3	3	4	3	4	4	3
124	3	3	4	3	3	4	4	3	4
125	3	4	3	4	4	4	4	4	3
126	3	3	3	3	3	3	3	3	3
127	4	4	4	4	4	4	4	4	4
128	3	3	3	3	3	3	4	4	3
129	4	3	4	3	4	4	3	4	4

Nomor Reponden	Nilai Per Indikator Indeks Persepsi Anti Korupsi								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
130	4	3	4	3	4	3	4	4	4
131	3	3	3	3	4	4	4	4	3
132	3	3	3	2	2	3	4	4	4
133	3	3	3	3	3	3	3	3	3
134	4	4	4	4	4	4	4	4	4
135	3	3	3	3	3	4	4	3	3
136	3	4	3	4	4	3	4	3	4
137	3	3	3	4	3	4	3	3	3
138	4	4	4	4	4	4	4	4	4
139	4	4	4	4	4	4	4	4	4
140	3	3	3	3	4	3	3	3	3
141	4	4	4	4	4	4	4	4	4
142	3	3	3	3	3	3	3	3	3
143	3	1	3	3	4	4	4	4	4
144	4	4	4	3	4	3	3	3	4
145	4	4	4	4	4	4	4	4	4
146	3	3	2	3	2	2	2	3	3
147	4	4	4	3	4	4	4	4	4
148	4	4	4	4	4	4	4	4	4
149	3	3	3	3	3	3	3	4	3
150	4	4	3	4	4	4	4	4	4
151	3	4	4	4	4	4	4	4	4
152	4	4	4	4	4	4	4	4	4
153	4	4	4	4	4	4	4	4	4
154	4	4	4	4	3	4	3	3	4
155	4	4	4	4	4	4	4	4	4
156	3	4	1	4	1	4	4	4	4
157	4	4	4	4	4	4	4	4	4
158	4	4	4	4	4	4	4	4	4
159	4	4	4	4	4	4	4	4	4
160	4	4	4	4	4	4	4	4	4
161	3	3	3	3	3	3	3	4	3
162	4	4	4	4	4	4	4	4	3
163	2	4	4	4	4	4	4	4	4
164	4	4	4	4	4	4	4	4	4
165	3	3	3	4	3	4	3	3	3
166	3	3	4	3	4	4	4	3	4
167	3	2	3	4	3	4	4	4	3
168	3	3	3	3	4	3	4	3	4
169	4	4	3	4	4	4	4	4	4
170	4	4	4	4	4	4	4	4	4
171	4	4	4	4	4	4	4	4	4
172	3	3	3	3	4	4	4	4	4









Nomor Reponden	Nilai Per Indikator Indeks Persepsi Anti Korupsi								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
345	4	4	4	4	4	4	4	4	4
346	4	4	4	4	4	4	4	4	4
347	4	3	4	4	4	4	4	3	4
348	2	4	4	3	4	3	4	4	3
349	4	4	4	4	4	4	4	4	4
350	4	4	4	4	4	4	4	4	4
351	4	4	4	4	4	4	4	4	4
352	4	4	4	4	3	3	3	3	3
353	3	4	3	3	4	3	4	4	3
354	4	4	4	4	4	4	4	4	4
355	4	4	4	4	4	4	4	4	4
356	4	3	3	3	4	4	4	3	4
357	3	3	4	4	4	3	4	4	3
358	3	3	3	4	3	4	3	3	3
359	4	4	4	4	4	4	4	4	4
360	4	4	4	4	4	4	4	4	4
361	3	4	3	4	4	4	4	4	4
362	3	4	3	3	4	4	4	4	3
363	4	4	4	4	4	4	4	4	4
364	3	3	4	4	4	4	4	4	3
365	3	4	4	4	4	4	4	3	4
366	4	4	3	3	3	4	4	3	3
367	3	4	4	4	3	4	4	4	4
368	4	3	3	4	3	4	4	3	3
369	4	1	4	4	4	4	4	4	4
370	4	1	3	3	3	4	4	3	3
371	4	4	4	4	4	4	4	4	4
372	4	4	4	4	3	3	3	3	3
373	4	4	3	3	3	4	4	4	4
374	4	4	4	4	4	4	4	4	4
375	4	4	4	3	3	3	3	3	3
376	4	4	4	4	4	4	4	4	4
377	4	4	4	4	4	4	4	4	4
378	4	3	4	3	4	3	4	3	3
379	4	3	4	4	4	4	4	4	4
380	4	4	4	4	4	4	4	4	4
381	3	3	3	3	3	3	3	3	3
382	4	4	4	4	4	4	4	4	3
383	3	4	3	3	3	3	4	3	4
384	4	4	4	4	4	4	4	4	4
385	4	4	4	4	4	4	4	4	4
386	3	4	3	4	3	3	3	3	3
387	4	4	3	3	4	4	4	4	4



Keterangan :

- 1 s.d. 10 : Indikator Indeks Persepsi Korupsi
- NRR : Nilai rata-rata
- IPK : Indeks Persepsi Korupsi
- \*) : Jumlah NRR IKM tertimbang
- \*\*) : Nilai NRR tertimbang x 25
- NRR Per Unsur : Jumlah nilai per unsur dibagi Jumlah kuesioner terisi
- NRR tertimbang Per Unsur : NRR Per Indikator x 0,1

No.	Indikator Indeks Persepsi Korupsi	Nilai Rata
1	Korupsi, Kolusi, Nepotisme	3,57
2	Imbalan	3,60
3	Percaloan	3,62
4	Diskriminatif	3,59
5	Pungutan Liar	3,64
6	Biaya Tambahan	3,64
7	Transaksi Rahasia	3,65
8	Menolak Imbalan	3,59
9	Kesesuaian Pelayanan	3,55

Indeks Persepsi Korupsi = **90,16**

**Mutu Pelayanan :**

- A** (Sangat Baik) : 81,26 - 100,00
- B** (Baik) : 62,51 - 81,25
- C** (Kurang Baik) : 43,76 - 62,50
- D** (Tidak Baik) : 25,00 - 43,75

### **Lampiran 3. Susunan Tim Survei**

- KETUA : Rasidin, S.I.P. (Ka Sub Bagian Tata Usaha UPTD Laboratorium Kesehatan Provinsi Jawa Barat)
- SEKRETARIS : -
- ANGGOTA : 1. Pengolah Data
- a. Bayu Putra Aditya (Analisis Publikasi)
  - b. Aulia Arrafi (Analisis Kerja Sama)
2. Fotografer / Desain Grafis / Editor Video
- a. Aditya Prambadi (Pranata Laboratorium Kesehatan)
  - b. M. Arifin (Pengadministrasi Perencanaan)
3. Admin Media Sosial / Admin Website
- a. M. Syarif (Pengadministrasi Umum)
  - b. Pirdan Ramdani (Pranata Laboratorium Kesehatan)
4. Informatika dan Teknologi
- a. Fachmi Miftahilah (Analisis Sistem Informasi dan Jaringan)
  - b. Sigma F (Pengelola Sistem dan Jaringan)